

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dengan desain *cross sectional*, yaitu memberikan gambaran tentang hasil pemeriksaan laboratorium penderita DBD tahun 2022, yang seluruh variabelnya diukur dan diamati dalam saat yang bersamaan. Variabel penelitian ini adalah penderita DBD, jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit dan derajat anemia berdasarkan kadar hemoglobin di UPT Puskesmas Kampung Sawah, Kota Bandar Lampung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di UPT Puskesmas Kampung Sawah, Kota Bandar Lampung

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 79 penderita DBD yang datanya tercatat pada buku register laboratorium di UPT Puskesmas Kampung Sawah, Kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah 32 penderita DBD yang mengalami anemia dengan kriteria inklusi sebagai berikut.

- a. Penderita DBD yang melakukan pemeriksaan hematologi (hematokrit, hitung jumlah eritrosit, hemoglobin, MCV, MCH, dan MCHC) dan teregistrasi lengkap.
- b. Penderita DBD yang memiliki hasil NS-1 positif/negatif dan pemeriksaan IgG/IgM yang salah satu atau keduanya positif.
- c. Tidak menderita komplikasi demam tifoid dan malaria.
- d. Data buku register yang dapat terbaca dengan jelas.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Penderita DBD	Orang yang dinyatakan positif menderita DBD ditandai dengan hasil pemeriksaan NS-1 positif/negatif dan pemeriksaan IgG/IgM yang salah satu atau keduanya positif	Observasi data buku register laboratorium	Data rekam medik di UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung	Jumlah penderita positif DBD yang mengalami anemia	Nominal
Usia	Usia penderita DBD yang mengalami anemia	Observasi hasil data buku register laboratorium	Data rekam medik di UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung	- 0-1 tahun - 1-6 tahun - 6-18 tahun - 18-45 tahun - 45-59 tahun - >59 tahun (Kemenkes, 2016)	Interval
Jenis kelamin	Jenis kelamin penderita DBD yang mengalami anemia	Observasi hasil data buku register laboratorium	Data rekam medik di UPT Puskesmas	- Laki-laki - Perempuan	Nominal
Jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit	Jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) pada penderita DBD di UPT Puskesmas Kampung Sawah tahun 2022	Observasi data buku register laboratorium	Data rekam medik di UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung	- Anemia normokromik normositik (MCV 80-95 fl; MCH 27-34 pg) - Anemia hipokromik mikrositik (MCV < 80 MCH < 27 pg) - Anemia normokromik makrositik (MCV > 95 fl; MCH 27-34 pg) (Bhakta, 2012)	Ordinal
Derajat anemia berdasarkan hemoglobin	Klasifikasi anemia berdasarkan kadar hemoglobin pada penderita DBD di UPT Puskesmas Kampung Sawah tahun 2022	Observasi hasil data buku register laboratorium	Data rekam medik di UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung	- Ringan Sekali (Hb: 10 gr/dl- <i>cut off point</i>) - Ringan (Hb: 8 gr/dl-9,9 gr/dl) - Sedang (Hb: 6 gr/dl-7,9 gr/dl) - Berat (Hb: <6 gr/dl) (Bhakta, 2012)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Data diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diambil dari rekam medik hasil pemeriksaan hematologi meliputi kadar hemoglobin dan indeks eritrosit (MCV, MCH, dan MCHC) pada penderita DBD di UPT Puskesmas Kampung Sawah, Kota Bandar Lampung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka terkait dengan judul penelitian.
2. Peneliti melakukan pra survei pada lokasi yaitu instalansi laboratorium UPT Puskesmas Kampung Sawah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan data penderita DBD dan data hasil pemeriksaan hematologi penderita DBD di UPT Puskesmas Kampung Sawah.
3. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang yang ditujukan ke pihak instalansi Laboratorium UPT Puskesmas Kampung Sawah.
4. Peneliti melakukan penelusuran pada buku register laboratorium UPT Puskesmas Kampung Sawah untuk mendapatkan data penderita DBD yang melakukan pemeriksaan NS-1 positif/negatif dan pemeriksaan IgG/IgM yang salah satu atau keduanya menderita DBD, berupa inisial pasien, umur pasien, jenis kelamin, kadar hemoglobin dan indeks eritrosit.
5. Data yang didapat dimasukkan dalam tabel pengumpulan data sehingga diketahui jenis dan derajat anemia berdasarkan kadar hemoglobin dan indeks eritrosit.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* atau memeriksa data

Data pasien DBD dan hasil pemeriksaan laboratorium yang meliputi kadar hemoglobin dan indeks eritrosit yang didapat dari buku register laboratorium UPT Puskesmas Kampung Sawah diperiksa kelengkapannya.

b. *Tabulating* atau penyusunan data

Data disusun secara berurutan berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis dan derajat penderita DBD yang mengalami anemia dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui jenis dan derajat anemia pada penderita DBD di UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung dengan melihat hasil pemeriksaan laboratorium berupa hemoglobin dan indeks eritrositnya berupa MCV, MCH, dan MCHC. Data yang diperoleh digunakan untuk menghitung masing-masing variabel dalam penelitian dan disajikan dalam bentuk persentase dengan rumus.

a. Persentase Jenis Anemia Penderita DBD

Persentase jenis anemia penderita DBD merupakan jumlah jenis anemia penderita DBD dibandingkan dengan jumlah seluruh kasus positif DBD yang terkena anemia dikalikan 100%.

Persentase jenis anemia penderita DBD =

$$\frac{\Sigma \text{ Jenis anemia normokromik normositik penderita DBD}}{\Sigma \text{ Seluruh kasus positif DBD yang terkena anemia}} \times 100\% = \dots\%$$

$$\frac{\Sigma \text{ Jenis anemia hipokromik mikrositik penderita DBD}}{\Sigma \text{ Seluruh kasus positif DBD yang terkena anemia}} \times 100\% = \dots\%$$

$$\frac{\Sigma \text{ Jenis anemia normokromik makrositik penderita DBD}}{\Sigma \text{ Seluruh kasus positif DBD yang terkena anemia}} \times 100\% = \dots\%$$

b. Persentase Derajat Anemia Penderita DBD

Persentase derajat anemia penderita DBD merupakan jumlah derajat anemia penderita DBD dibandingkan dengan jumlah seluruh kasus positif DBD yang terkena anemia dikalikan 100%.

Persentase derajat anemia penderita DBD =

$$\frac{\Sigma \text{ Derajat anemia penderita DBD}}{\Sigma \text{ Seluruh kasus positif DBD yang terkena anemia}} \times 100\% = \dots\%$$

c. Persentase Penderita DBD yang mengalami anemia berdasarkan usia

Persentase penderita DBD yang mengalami anemia berdasarkan usia, yaitu usia penderita DBD yang mengalami anemia dibandingkan

dengan jumlah seluruh kasus positif DBD yang terkena anemia dikalikan 100%.

Persentase jenis kelamin penderita DBD yang terkena anemia =

$$\frac{\Sigma \text{Usia penderita DBD yang mengalami anemia}}{\Sigma \text{Seluruh kasus positif DBD yang terkena anemia}} \times 100\% = \dots\%$$

d. Persentase Penderita DBD yang mengalami anemia berdasarkan jenis kelamin

Persentase penderita DBD yang mengalami anemia berdasarkan jenis kelamin yaitu jenis kelamin laki-laki atau perempuan penderita DBD yang mengalami anemia dibandingkan dengan jumlah seluruh kasus positif DBD yang terkena anemia dikalikan 100%.

Persentase jenis kelamin penderita DBD yang terkena anemia =

$$\frac{\Sigma \text{Jenis Kelamin penderita DBD yang mengalami anemia}}{\Sigma \text{Seluruh kasus positif DBD yang terkena anemia}} \times 100\% = \dots\%$$